

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui proses pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi di Mts Raudlatul Huda Ya Ya BAKII Adipala dapat disimpulkan bahwa implementasi program kelas tahfidz sangat berperan penting terhadap mata pelajaran al-Qur'an Hadits karena dengan adanya hafalan al-Qur'an meningkatkan kecerdasan kognitif yaitu berprestasi di akademik dan meningkatkan kecerdasan afektif yaitu berakhlak mulia, beradab atau bertingkah laku yang baik, serta mempunyai korelasi kuat terhadap esensi dari mata pelajaran al-Qur'an Hadits itu sendiri. Sehingga implementasi kelas tahfidz memberikan kontribusi besar terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sekaligus pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan program tahfidz pada pagi hari di lanjutkan sore hari pada jam 14.15 sampai dengan jam 15:15 WB. Sistem pelaksanaan satu jam dengan jumlah siswa siswi 33, dalam satu kelas di bagi menjadi beberapa kelompok terdiri dari 6 anak, hari Senin kelompok 1 dan 2, hari Selasa kelompok 3 dan 4 jika masih ada waktu maka ditambah kelompok 5 nanti balik lagi ke kelompok 1 untuk mengantisipasi, kelompok tersebut masih campuran untuk kelompok yang sudah bisa masuk kekelompok yang sudah bisa dan yang belum lancar dimasukkan kekelompok yang belum lancar dan melakukan muroja'ah mengulang hafalan dan diwajibkan juga untuk ziyadah

atau menambah hafalan baru. Untuk anak yang masi sulit tetap di gabung untuk hafalan di lakukan siang hari. Metode yang di gunakayaitu metode wahdah. Evaluasi yang sudah di jalankan adalah persemester, pertengahan semester kita adakan evaluasi harian, mingguan, dan tengah semester. Dan semester sitemnya adalah setor jadi perminggu itu anak-anak setor. Pertengah semester naikan juz dan naikan surat. Jadi diberikan laporan kepada wali adalah laporan semester.

Jadi evaluasi di lakukan pertengah semester dan persemester. Orang tua wali di beri tahu hasil laporan siswa. menggunakan buku prestasi atau raport tahfidz yang berguna untuk memantau peningkatan hafalan harian siswa. Dalam menjalankan program tahfidz ini perlu adanya dukungan kuat dari pihak sekolah, salah satunya adalah penanggung jawab atau koordinator program tahfidz Berdasarkan hasil penelitian, survey data dan wawancara didapatkan bahwa dengan adanya kelas tahfidz merupakan salah satu faktor besar yang mempengaruhi prestasi belajar anak didik terhadap mata pelajaran al- Qur'an Hadits sesuai standar kompetensi yang diinginkan bahkan kebanyakan mencapai hasil di atas rata-rata.

Sehingga dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara hafalan al-Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits maka dalam penelitian ini hipotesis bahwa implementasi kelas tahfidz mempunyai pengaruh terhadap mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

Untuk mengetahui peran penting adanya prestasi siswa terhadap mata pelajaran qur'an hadist yaitu semua pihak yang pertama dari pihak kepala

madrasah atau sekolah, koordinator kelas tahfidz, guru tahfidz, orang tua siswa serta siswa itu sendiri dan program tahfidz itu sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa program *tahfidz* pada mata pelajaran Qur'an Hadis dikelompokkan menjadi dua yaitu: faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung prestasi siswa yaitu: peran guru, dukungan orangtua, dan program *tahfidz*. Sedangkan faktor penghambat prestasi siswa yaitu: tingkat kecerdasan dan kerjasama orangtua.

B. Saran

1. Bagi Dunia penelitian Hasil

Penelitian ini dapat di jadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan implementasi program kelas tahfidz al-Qur'an.

2. Bagi Madrasah

Diharapkan meningkatkan program kelas tahfidz mencetak generasi muda yang Qur'ani, selalu berkoordinasi dengan pihak guru tahfidz, orang tua murid, serta pondok pesantren, agar terpantau dalam menjaga hafalan peserta didik.

3. Bagi Siswa

Harus bersungguh-sungguh dalam mencapai apa yang di harapkan masuk kelas tahfidz sesuai visi misi sendiri maupun sekolah, meningkat prestasinya, dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar seimbang antara kegiatan menghafal dengan kegiatan umum.